

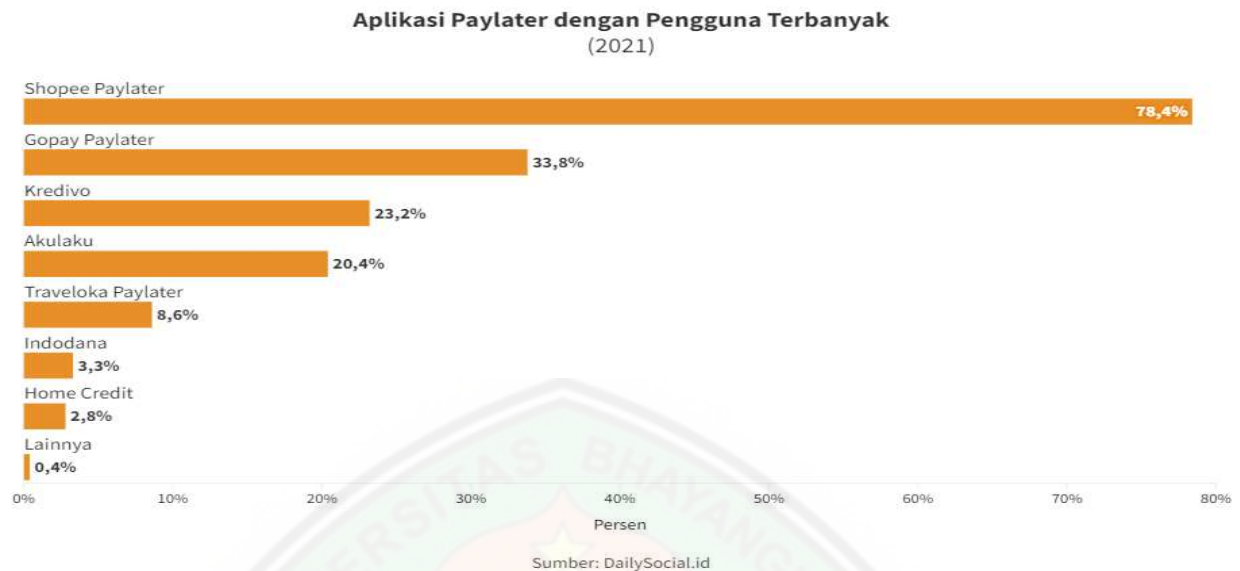
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dari tahun ke tahun teknologi selalu berkembang dengan berkembangnya teknologi dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. yang dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia melibatkan sedikit banyaknya internet. kemajuan teknologi dapat mempermudah kegiatan warga. Salah satu dari bentuk kemudahan saat ini yaitu terciptanya perkembangan internet dan teknologi adalah terdapat metode pembayaran *paylater* yang ada di *e-commerce* populer. *E-commerce* adalah salah satu sektor perdagangan yang memasarkan sekaligus menjual suatu barang dan jasa yang menggunakan media elektronik pada pelaksanaannya (Okta, 2021)

Selain itu, pada saat ini sistem pembayaran juga telah berkembang dengan sangat pesat, beberapa *e-commerce* telah memunculkan sistem pembayaran financial technology atau biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan *fintech* berbentuk *pay later*, “Belanja Sekarang, Bayar Nanti” dapat memudahkan semua orang untuk berbelanja tanpa harus menggunakan kartu kredit dan tanpa harus menunggu dana yang cukup untuk berbelanja (Aria, 2019).



Gambar 1. 1 Aplikasi paylater dengan pengguna terbanyak

Adanya fitur PayLater membuat sistem transaksi online menjadi semakin praktis. Berdasarkan laporan Fintech 2021 oleh Daily Social, Shopee *Paylater* menjadi layanan bayar nanti atau paylater yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Tercatat ada 78,4% responden yang menggunakan aplikasi tersebut pada tahun lalu.

generasi Z lebih banyak menggunakan pembayaran paylater dibanding kartu kredit. Saat menggunakan *SPayLater*, seseorang memiliki opsi untuk melakukan transaksi yang paling praktis, terutama anggota Generasi Z. (Alfaruqy, 2022) Gaya hidup seperti hedonisme sudah menjadi bagian dari generasi Z yang selalu berusaha mengikuti perkembangan zaman tanpa memperhatikan nilai guna. Semua kemudahan dan manfaat tersebut membentuk suatu kelompok masyarakat dengan perilaku pembelian. (Sari, 2021).

Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan oleh generasi Z yang dimana mereka tumbuh dan berkembang pada gaya hidup yang mewah, seseorang yang mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan maka dapat menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih cermat dalam mengelola keuangan serta mampu menyesuaikan pembelian melalui barang dan jasa yang akan mereka beli. (Rismayadi et al., 2022)

Keputusan untuk menggunakan suatu produk dan jasa dapat dipertimbangkan melalui persepsi manfaat pelanggan (Nurzanita & Marlana, 2020). Sebelum memutuskan menggunakan suatu produk atau jasa dan menimbulkan minat pengguna, pengguna akan mempertimbangan apa saja yang akan didapat ketika menggunakan produk dan jasa (Prasetya & Putra, 2020) Minat pengguna akan muncul ketika memiliki perasaan senang kepada produk yang dibeli dan akhirnya membuat pengguna tergerak untuk menggunakan produk tersebut (Prasetya & Putra, 2020) Shopee paylater memberikan manfaat yang sama dengan kartu kredit dan memudahkan penggunaanya ketika akan melakukan transaksi pembelian di Shopee dengan melakukan pembelian terlebih dahulu baru membayarnya di kemudian hari (Rismayadi et al., 2022)

Pendapatan adalah salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan keputusan pembelian menggunakan metode pembayaran Shopee *Paylater*. Oleh karena itu, 7 tingkat pendapatan akan mendorong seseorang untuk melakukan keputusan pembelian, semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi dan keinginan seseorang. Hal ini akan mempengaruhi keputusan pembelian seseorang untuk menggunakan fitur Shopee *Paylater*, karena

seseorang akan mempertimbangkan dalam hal tanggung jawab menyelesaikan proses pembayaran atau cicilan sampai lunas (Asja et al, 2021). Adanya pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat penggunaan shopee paylater terhadap perilaku pembelian impulsif pada generasi milenial dan generasi z dindonesia (Ramadany, 2023). Terdapat penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat masing-masing memberi pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku pembelian impulsif. Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian. Hal tersebut juga dibuktikan oleh penelitian (Wulan et al, 2022) adanya pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, intensitas penggunaan, gaya hidup terhadap impulse buying pada pengguna shopee paylater.

Adapun pendapatan pada penelitian ini diukur berdasarkan pendapatan yang bekerja dan pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan jasa dibuktikan dalam penelitian terdahulu (Asja et al, 2021). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rismayadi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *paylater*. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Putri et al, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi *paylater*. adanya pengaruh manfaat, kemudahan, dan pendapatan terhadap minat menggunakan *paylater* studi kasus di DKI Jakarta. Bisa dibuktikan dengan hasil yang signifikan manfaat terhadap minat penggunaan, kemudahan terhadap minat penggunaan dan pendapatan terhadap minat penggunaan. Terkait variabel pendapatan terhadap minat penggunaan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Asja et al, 2021) hasilnya menunjukkan bahwa

tingkat minat pengguna paylater dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Hal ini didukung oleh penelitian (Russetyowati, 2018) dan bertolak belakang dengan penelitian (Fadhillah, 2018) yang menyatakan pendapatan tidak mempengaruhi minat pengguna.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat gap dan ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu serta belum adanya penggabungan antara variabel literasi keuangan, manfaat dan pendapatan terhadap variabel minat penggunaan maka penelitian ini mengajukan judul **“Pengaruh literasi keuangan, manfaat paylater dan pendapatan generasi z terhadap minat penggunaan *paylater* di platfrom shopee pada Kecamatan Tambun Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang diambil berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Generasi Z kecamatan Tambun Selatan?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Generasi Z kecamatan Tambun Selatan?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Generasi Z kecamatan Tambun Selatan?
4. Apakah Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Dan Pendapatan Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Generasi Z kecamatan Tambun Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui literasi keuangan terhadap minat penggunaan *Paylater* Platfrom Shopee Pada Generasi Z Kecamatan Tambun Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan *Paylater* Platfrom Shopee Pada Generasi Z Kecamatan Tambun Selatan.
3. Untuk mengetahui pendapatan terhadap minat penggunaan *Paylater* Platfrom Shopee Pada Generasi Z Kecamatan Tambun Selatan.
4. Untuk mengetahui literasi keuangan, manfaat dan pendapatan terhadap minat penggunaan *Paylater* Platfrom Shopee Pada Generasi Z Kecamatan Tambun Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat akademis, memberikan tambahan ilmu wawasan yang bermanfaat dibidang manajemen Manajemen Keuangan khususnya terkait pengaruh literasi keuangan, manfaat serta pendapatan terhadap minat penggunaan *paylater* diplatform Shopee. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi dalam membuat karya ilmiah lainnya bagi seluruh civitas akademis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maupun pihak lain yang membutuhkan.
2. Manfaat bagi penulis, Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dalam kaitannya dengan Literasi keuangan, manfaat dan pendapatan terhadap minat . Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat atau

mahasiswa internal lainnya untuk referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

3. Manfaat bagi generasi Z , Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran mengenai Literasi keuangan, manfaat , dan Pendapatan, minat *paylater* pada platform shopee di kecamatan tambun.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni fokus penelitian hanya pada penggunaan *paylater* di platform shopee tetap pada generasi z di platform shopee di kecamatan tambun selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengenai penjelasan literatur yang mendasari topik penelitian umumnya, penelitian terdahulu dan model konseptual peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai model penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, waktu serta tempat penelitian, metode pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian , hasil data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini meringkas dan menunjukkan hasil riset secara padat dari bab sebelumnya dilengkapi dengan keterbatasan penelitian, dan implikasi manajerial.